

Menjemput Hikmah dari Hewan Ternak

Gaining Wisdom From Livestock



drh. M. Syukron Amin, M.Si
Ketua Kelompok Substansi Pakan Olahan



Dalam kehidupan sehari-hari, kita begitu akrab dengan daging, telur, dan susu. ? Namun, pernahkah kita sejenak merenung dari mana semua itu berasal? Hewan ternak adalah hewan yang dipelihara dan dikelola manusia untuk menghasilkan manfaat—baik berupa pangan, tenaga, maupun bahan baku lainnya. Berbeda dengan hewan liar yang hidup bebas di alam, hewan ternak telah dijinakkan dan dirawat agar memberi kemaslahatan bagi kehidupan manusia.

Ternak dalam Perspektif Al-Qur'an

Allah SWT mengingatkan kita dalam Surah Yasin ayat 71–73 bahwa hewan ternak adalah ciptaan-Nya yang ditundukkan untuk manusia:

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَامًا فَهُمْ لَهَا مَلِكُونَ ﴿٧١﴾
وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ ﴿٧٢﴾
وَلَهُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَمَشَارِبٌ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾

“Dan tidakkah mereka melihat bahwa Kami telah menciptakan hewan ternak untuk mereka, yaitu sebagian dari apa yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami, lalu mereka menguasainya?”

“Dan Kami menundukkannya (hewan-hewan itu) untuk mereka; lalu sebagiannya untuk menjadi tunggangan mereka dan sebagian untuk mereka makan.”

“Dan mereka memperoleh berbagai manfaat dan minuman darinya. Maka mengapa mereka tidak bersyukur?”

Ayat ini bukan sekadar penjelasan tentang fungsi ternak, tetapi juga ajakan untuk bersyukur. Susu yang kita minum, daging yang kita santap, bahkan tenaga yang dahulu membantu membajak sawah—semuanya adalah bagian dari nikmat yang terkadang terlewat dari rasa syukur kita.

In our daily lives, we are very familiar with meat, eggs, and milk. Yet, have we ever paused to reflect on where all of these come from? Livestock are animals that are raised and managed by humans to provide benefits—whether in the form of food, labor, or other raw materials. Unlike wild animals that live freely in nature, livestock have been domesticated and cared for so that they may bring benefit to human life.

Livestock in the Perspective of the Qur'an

Allah SWT reminds us in Surah Yasin verses 71–73 that livestock are His creations that have been subjected for human use:

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَامًا فَهُمْ لَهَا مَلِكُونَ ﴿٧١﴾
وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ ﴿٧٢﴾
وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ ﴿٧٣﴾

“Do they not see that We have created for them cattle, of what We have created with Our might, and they have dominion over them?”

“And We have subjected them (the animals) to their dominion; some of them are for their rides and some for their food.”

“And they derive from them benefits and drink. Will they not then be grateful?”

This verse is not merely an explanation of the functions of livestock, but also an invitation to be grateful. The milk we drink, the meat we consume, and even the animals that once helped plow the fields—all of these are among the blessings that often escape our gratitude.



Jejak Ternak dalam Peradaban

Sejak ribuan tahun lalu, manusia mulai memelihara hewan ketika beralih dari kehidupan berburu menuju bertani. Dalam tradisi Islam bahkan disebutkan bahwa para nabi pernah menggembala. Nabi Muhammad SAW pun pernah menggembala kambing bagi penduduk Quraisy. Ini menunjukkan bahwa peternakan bukan pekerjaan rendah, melainkan profesi mulia yang melatih kesabaran dan tanggung jawab.

Hingga hari ini, ternak tetap menjadi sumber protein dan gizi masyarakat, penopang ekonomi keluarga, tenaga bantu pertanian, penyedia pupuk organik, bagian dari tradisi sosial dan budaya. Keberadaan ternak ikut menjaga ketahanan pangan dan keberlanjutan kehidupan.

Peran Ternak di Bulan Ramadhan

Di bulan suci Ramadhan, kebutuhan pangan masyarakat meningkat, terutama untuk sahur dan berbuka. Produk asal ternak seperti telur, daging, dan susu menjadi bagian penting dalam menu bergizi yang menjaga stamina selama berpuasa.

Namun Ramadhan bukan hanya tentang konsumsi, melainkan juga tentang kendali diri. Momentum ini mengajarkan kita untuk mengambil makanan secukupnya, tidak menyia-nyaikan rezeki, menghargai jerih payah peternak, dan menumbuhkan semangat berbagi.

Setiap hidangan di meja berbuka sesungguhnya adalah hasil proses panjang: hewan dipelihara, diberi pakan, dirawat kesehatannya, hingga akhirnya menjadi sumber nutrisi bagi kita.

The Footprints of Livestock in Civilization

Thousands of years ago, humans began to domesticate animals when they transitioned from hunting to farming. Islamic tradition even mentions that the prophets were shepherds. Prophet Muhammad SAW himself once herded goats for the Quraysh. This shows that being farmer is not a lowly occupation, but a noble profession that trains patience and responsibility. To this day, livestock remain a source of protein and nutrition for society, a pillar of family economies, a source of labor for agriculture, a provider of organic fertilizer, and a part of social and cultural traditions. The presence of livestock contributes to food security and the sustainability of life.

To this day, livestock remain a source of protein and nutrition for society, a support for family economies, a source of labor in agriculture, a provider of organic fertilizer, and a part of social and cultural traditions. The presence of livestock contributes to food security and the sustainability of life.



The Role of Livestock in the Month of Ramadan

During the holy month of Ramadan, people's food needs increase, especially for sahur and iftar. Livestock products such as eggs, meat, and milk are an essential part of a nutritious diet that maintains stamina during fasting.

However, Ramadan is not only about consumption, but also about self-restraint. This moment teaches us to take food in moderation, not to waste sustenance, to appreciate the hard work of farmers and to nurture a spirit of sharing.

Every dish on the iftar table is in fact the result of a long process: animals are raised, fed, cared for in terms of their health, until they eventually become sources of nutrition for us.

Amanah dalam Memelihara

Islam mengajarkan kasih sayang kepada seluruh makhluk. Hewan ternak bukan sekadar aset ekonomi, tetapi makhluk hidup yang harus diperlakukan dengan baik. Kesehatan, kebersihan kandang, kecukupan pakan, serta perlakuan yang tidak menyakiti adalah bagian dari tanggung jawab moral.

Jika ternak tidak dirawat dengan baik, dampaknya bukan hanya pada penurunan produksi, tetapi juga risiko penyakit, kerugian ekonomi, hingga gangguan lingkungan. Karena itu, kesejahteraan hewan menjadi bagian penting dalam sistem peternakan modern yang beretika dan berkelanjutan.

Hewan ternak, anugerah yang patut disyukuri

Ketika kita duduk di meja makan, sesungguhnya kita sedang menikmati rangkaian panjang rahmat Allah. Maka rasa syukur tidak cukup hanya dengan doa sebelum makan, tetapi juga dengan Tidak berlebihan dalam konsumsi, Tidak menyia-nyaiakan makanan, Menghargai proses dan pelaku di baliknya, dan Berbagi kepada yang membutuhkan.

Hewan ternak adalah anugerah. Dari mereka, Allah menghadirkan gizi, ekonomi, dan keberlangsungan hidup manusia. Semoga kita tergolong orang yang bersyukur atas karunia Allah SWT tersebut. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

The Trust in Caring for Livestock

Islam teaches compassion toward all creatures. Livestock are not merely economic assets, but living beings that must be treated well. Health care, cleanliness of shelters, adequate feed, and humane treatment are all part of our moral responsibility.

If livestock are not properly cared for, the impact is not only reduced production, but also the risk of disease, economic losses, and even environmental disturbances. Therefore, animal welfare is an important part of an ethical and sustainable modern livestock system.

Livestock, A Gift To Be Grateful For

When we sit at the dining table, we are in fact enjoying a long chain of Allah's mercy. Therefore, gratitude is not enough to be expressed only through a prayer before eating, but also through: not consuming excessively, not wasting food, appreciating the processes and people behind it, and sharing with those in need.

Livestock are a blessing. Through them, Allah provides nutrition, economic support, and the continuity of human life. May we be among those who are grateful for Allah SWT's bounties.

Aamiin Ya Rabbal Alamin.

